

Peran Pajak dalam Mewujudkan Praktik ESG: Strategi untuk Keberlanjutan Bisnis

Tiffany Lajira

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417
tifanilajira@gmail.com

Abstract

In an era of business that is increasingly focused on sustainability, tax policy has become a critical element that can shape sustainable business practices. A deep understanding of the relationship between tax policy and ESG (Environmental, Social, and Governance) practices is key to forming a holistic and sustainable view in running a business. Sustainable tax policy has a strategic role in realizing ESG practices and improving the company's financial performance. The implementation of a sustainable tax strategy can strengthen the company's competitiveness in the market. Governments and companies must integrate sustainable tax policies into business and development strategies. ESG reflects an important shift in the business paradigm, where companies are not only pursuing financial gain, but are also responsible for the impact of their business operations on the environment, society, and good corporate governance. Awareness of these aspects has changed the way companies integrate responsibility. Research shows that incorporating ESG elements in investment decision making can help achieve the ideal balance between return and risk while benefiting society and the environment.

Keywords: Esg Business Practices, Tax Policy, Sustainable Development

Abstrak

Dalam era bisnis yang semakin terfokus pada keberlanjutan, kebijakan pajak telah menjadi elemen kritis yang dapat membentuk praktik bisnis berkelanjutan pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan antara kebijakan pajak dan praktik ESG (Environmental, Social, and Governance) menjadi kunci untuk membentuk pandangan holistik dan berkelanjutan dalam menjalankan bisnis. kebijakan pajak berkelanjutan memiliki peran strategis dalam mewujudkan praktik ESG dan meningkatkan kinerja finansial perusahaan. penerapan strategi pajak berkelanjutan dapat memperkuat daya saing perusahaan di pasar. pemerintah dan perusahaan harus mengintegrasikan kebijakan pajak berkelanjutan dalam strategi bisnis dan pembangunan. ESG mencerminkan pergeseran penting dalam paradigma bisnis, di mana perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak operasi bisnis mereka terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan yang baik. kesadaran akan aspek-aspek ini telah mengubah cara perusahaan mengintegrasikan tanggung jawab. Penelitian menunjukkan bahwa menggabungkan elemen-elemen ESG dalam pengambilan keputusan investasi dapat membantu mencapai keseimbangan yang ideal antara imbal hasil dan risiko sambil menguntungkan masyarakat dan lingkungan.

Kata Kunci: Praktik Bisnis Esg, Kebijakan Pajak, Pembangunan Berkelanjutan

Copyright (c) 2024 Tiffany Lajira

✉Corresponding author: Tiffany Lajira

Email Address: tifanilajira@gmail.com (Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417)

Received 25 December 2024, Accepted 31 December 2024, Published 09 January 2024

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) telah menjadi fokus utama perusahaan yang ingin memperkuat komitmen mereka terhadap keberlanjutan. ESG tidak hanya terkait dengan reputasi, tetapi juga mencakup pengelolaan risiko serta peluang dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dihadapi perusahaan. Pajak sering kali dianggap sebagai kewajiban yang membebani, tetapi ketika dipadukan dengan prinsip ESG, pajak dapat berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Beberapa perusahaan kini mengadopsi

strategi pajak yang sejalan dengan praktik ESG, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial tidak hanya meminimalkan dampak lingkungan negatif, tetapi juga memastikan kontribusi pajak mereka mendukung pembangunan ekonomi dan sosial. Dari perspektif lingkungan, pengintegrasian pajak dalam praktik ESG menjadi relevan, terutama dengan meningkatnya kebijakan pajak karbon dan pajak lingkungan lain yang bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pajak yang bertanggung jawab tidak hanya mengurangi risiko finansial tetapi juga memperkuat komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik. Pendekatan ini menuntut perusahaan untuk mengevaluasi kembali kebijakan pajak mereka agar sejalan dengan prinsip ESG.

Laporan dari Deloitte tahun 2022 menganjurkan perusahaan untuk mempertimbangkan kebijakan pajak berkelanjutan yang selaras dengan tujuan keberlanjutan, karena pendekatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja jangka panjang dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham (Deloitte, 2022). Integrasi ini membutuhkan perencanaan matang serta komitmen yang tinggi dari pihak manajemen agar dapat berjalan dengan efektif. Dalam jangka panjang, perusahaan yang berhasil mengintegrasikan pajak dalam praktik ESG akan dipandang sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan etis, tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan. Menurut penelitian dari PwC pada tahun 2022, perusahaan yang mengadopsi prinsip ESG dengan pendekatan pajak berkelanjutan menunjukkan kinerja finansial yang lebih baik serta memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan yang hanya berorientasi pada keuntungan (PwC, 2022). Ini menunjukkan bahwa integrasi pajak dalam praktik ESG adalah investasi jangka panjang yang berharga bagi perusahaan. Pajak yang dikelola dengan prinsip ESG dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan pihak-pihak ini serta memperlihatkan komitmen terhadap nilai-nilai etika dan keadilan sosial. Integrasi ini memungkinkan perusahaan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan sekaligus membangun kepercayaan publik, yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.

Mengintegrasikan pajak dalam praktik ESG memberikan dimensi baru yang penting, karena pajak dapat berperan besar dalam membangun keberlanjutan perusahaan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat luas (Williams & Lewis, 2020). Langkah ini bukan sekadar tren, tetapi menjadi strategi jangka panjang untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dan mendorong kontribusi terhadap ekonomi yang berkelanjutan (Smith et al., 2021). Pajak yang berkelanjutan memperlihatkan pendekatan yang tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat (Jensen, 2022).

Dari perspektif lingkungan, pengintegrasian pajak dalam praktik ESG menjadi relevan, terutama dengan meningkatnya kebijakan pajak karbon dan pajak lingkungan lain yang bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca. Dengan kebijakan pajak berfokus pada lingkungan, perusahaan dapat memitigasi risiko lingkungan sekaligus memanfaatkan insentif pajak untuk mendukung investasi dalam teknologi hijau (Green et al., 2021). Beberapa negara kini menawarkan pengurangan pajak untuk perusahaan yang

berinvestasi dalam energi terbarukan atau mengurangi emisi, yang berdampak positif pada profitabilitas jangka panjang (Martin & Lee, 2019).

Pada aspek sosial, kebijakan pajak yang bertanggung jawab dapat mendukung prinsip ESG dengan menghindari praktik penghindaran pajak agresif yang merugikan masyarakat. Penelitian pada tahun 2019 menyebutkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam penghindaran pajak agresif dianggap kurang etis dan cenderung kehilangan kepercayaan publik, yang akhirnya berdampak buruk pada kinerja bisnis mereka (Robinson, 2019). Integrasi pajak dalam praktik ESG ini mendorong perusahaan untuk menjauhi strategi yang dapat merugikan masyarakat dan menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan (Foster et al., 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami bagaimana integrasi pajak dalam praktik ESG memengaruhi keberlanjutan bisnis dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pendekatan kualitatif dipilih karena metode ini memungkinkan analisis yang mendalam dan komprehensif terhadap fenomena yang kompleks, seperti kebijakan pajak dalam ESG, yang melibatkan berbagai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Studi kasus ini akan berfokus pada perusahaan yang telah menerapkan prinsip ESG secara signifikan dalam kebijakan pajaknya untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh integrasi pajak terhadap keberlanjutan (Creswell & Poth, 2018).

HASIL DAN DISKUSI

Integrasi Pajak dalam Praktik ESG untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Perusahaan

Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip penting dalam penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di perusahaan. mengintegrasikan pajak dalam praktik ESG tidak hanya memperlihatkan komitmen terhadap kepatuhan regulasi tetapi juga menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara etis dan bertanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Transparansi dalam praktik pajak membantu menciptakan kepercayaan dari pihak eksternal seperti pemerintah, investor, dan masyarakat, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berkontribusi pada pembangunan ekonomi melalui pembayaran pajak yang adil (Williams & Lewis, 2020). Dalam konteks ESG, transparansi pajak dapat memberikan nilai tambah bagi reputasi perusahaan di mata publik. Ketika kebijakan pajak diintegrasikan dalam praktik ESG, perusahaan menunjukkan komitmen untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui pembayaran pajak yang adil dan transparan, sekaligus memitigasi risiko reputasi yang dapat timbul dari tindakan penghindaran pajak yang tidak etis. praktik pajak yang transparan juga dapat meningkatkan daya tarik investasi perusahaan. Investor yang semakin peduli dengan isu ESG cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang menerapkan kebijakan pajak yang bertanggung jawab dan transparan (Martin & Lee, 2019).

Dalam beberapa kasus, investor bahkan menjadikan praktik pajak yang baik sebagai salah satu kriteria utama dalam menilai kelayakan investasi pada suatu perusahaan. Dengan demikian, integrasi pajak dalam praktik ESG dapat membantu perusahaan dalam menarik minat investor yang berorientasi pada keberlanjutan.

Dampak Kebijakan Pajak Berkelanjutan terhadap Pencapaian Tujuan Lingkungan dan Sosial dalam Kerangka ESG

Kebijakan pajak berkelanjutan memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan lingkungan dan sosial dalam kerangka Environmental, Social, and Governance (ESG). Dalam beberapa tahun terakhir, banyak negara mulai menerapkan pajak lingkungan, seperti pajak karbon dan insentif pajak untuk perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, guna mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pajak yang berorientasi pada keberlanjutan dapat memainkan peran penting dalam mendorong perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus mendukung pencapaian target ESG (Smith & Brown, 2020).

dengan adanya kebijakan pajak berkelanjutan, perusahaan dapat meminimalkan risiko reputasi yang mungkin timbul dari kegiatan yang merusak lingkungan atau masyarakat. Perusahaan yang mendapat insentif untuk program-program lingkungan atau sosial menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai keberlanjutan, yang akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut. Menurut penelitian oleh PwC pada tahun 2022, perusahaan yang mengintegrasikan kebijakan pajak berkelanjutan dalam kerangka ESG mereka cenderung memiliki citra yang lebih positif dan lebih menarik bagi investor yang peduli dengan keberlanjutan (PwC, 2022).

Pengaruh Penerapan Strategi Pajak Berkelanjutan terhadap Kinerja Finansial dan Daya Saing Perusahaan

Penerapan strategi pajak berkelanjutan yang terintegrasi dalam praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja finansial dan daya saing perusahaan di pasar. Ketika perusahaan mengadopsi kebijakan pajak berkelanjutan, mereka tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga memperkuat reputasi dan citra perusahaan di mata publik. Hal ini dapat berdampak positif pada kinerja finansial, karena perusahaan yang dianggap beroperasi secara etis dan bertanggung jawab cenderung lebih dipercaya oleh pelanggan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya (Anderson & Brown, 2020). secara keseluruhan, strategi pajak berkelanjutan dalam kerangka ESG adalah investasi jangka panjang yang cerdas bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja finansial dan daya saing mereka. Dengan menunjukkan komitmen terhadap praktik pajak yang bertanggung jawab dan transparan, perusahaan dapat menarik minat investor, meningkatkan efisiensi, dan membangun reputasi yang kuat di pasar. Kebijakan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan keuangan perusahaan tetapi juga memperkuat hubungan mereka dengan pemangku kepentingan, pemerintah, dan masyarakat luas, yang semuanya merupakan elemen penting dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis jangka panjang (Nguyen, 2022).

KESIMPULAN

Integrasi pajak dalam praktik ESG merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis sekaligus memperkuat kinerja finansial dan daya saing perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan pajak berkelanjutan yang transparan dan bertanggung jawab, perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa insentif pajak, menarik minat investor yang berfokus pada keberlanjutan, serta membangun reputasi positif di mata publik. Selain itu, strategi ini memungkinkan perusahaan mengelola risiko hukum dan reputasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempererat hubungan dengan pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian, penerapan strategi pajak dalam kerangka ESG tidak hanya mendukung pertumbuhan keuangan jangka panjang, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan sosial yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

REFERENSI

- Anderson, J., & Brown, T. (2020). Corporate Responsibility and Tax Transparency: Implications for ESG. *Journal of Sustainable Business*, 7(2), 105-122.
- Anderson, R., & Rogers, P. (2020). Tax Transparency and Corporate Trust: The Role of ESG Reporting. *Sustainability Accounting*, 15(3), 45-60.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods*. Oxford University Press.
- Clarke, V., & Braun, V. (2019). Thematic Analysis: A Practical Guide for Research. *Journal of Positive Psychology*, 12(3), 297-298.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Deloitte. (2022). *The Role of Tax in ESG Strategies*. Deloitte Insights.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2020). *Pedoman Pelaporan Pajak Berkelanjutan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Foster, S., Brown, J., & Nguyen, M. (2021). The Role of Tax in Building Corporate Sustainability: An ESG Perspective. *Corporate Responsibility Review*, 14(1), 112-135.
- Green, P., Martin, L., & Lee, C. (2021). Tax Incentives for Environmental Sustainability: Corporate Benefits and ESG Alignment. *Environmental Finance Journal*, 18(4), 218-234.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Pajak dan Keberlanjutan: Implikasi ESG bagi Perusahaan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.
- Martin, L., & Lee, C. (2019). CSR and Taxation: Encouraging Corporate Participation through Fiscal Policy. *Journal of Corporate Social Responsibility*, 9(2), 80-95.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.
- PwC. (2022). *Building Trust in a Sustainable Tax System: ESG Implications for Corporates*. PwC Reports.

- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2019). *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data*. SAGE Publications.
- Smith, D., & Brown, A. (2020). ESG and Tax Policy: Aligning Corporate Tax Strategy with Sustainability Goals. *International Tax Journal*, 25(2), 50-73.
- Thomas, L. (2021). Corporate Sustainability and Tax Transparency in the Era of ESG. *Business & Society Review*, 26(3), 140-155.
- Walker, J., & Schmidt, H. (2021). Risk Management in ESG: The Role of Sustainable Tax Strategies. *Risk and Compliance Journal*, 17(3), 200-215.
- Williams, R., & Lewis, K. (2020). The Impact of Tax Policy on Corporate ESG Initiatives. *Journal of Business Ethics*, 15(4), 367-380.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications.